

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa *perkenalan musik iringan tarian kreasi Ine Pare* Pada Kelompok Minat musik Semester IV Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa khususnya dalam bidang seni musik.

Dalam penelitian ini ditemukan berbagai masalah tetapi peneliti juga menemukan cara-cara yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada, yang selama ini peneliti anggap cukup berhasil mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini.

Pada tahap awal penulis memperkenalkan meteri penelitian yaitu iringan musik tarian kreasi *Ine Pare*. Pada penelitian ini alat musik yang digunakan untuk mengiringi tarian kreasi *ine Pare* ada (3) tiga jenis alat musik yaitu terdiri dari empat buah gong, satu buah gendang dan satu buah keyboard (alat musik keyboard digunakan sebagai alat musik pembantu).

Penulis melatih para pemusik secara perorangan berdasarkan jenis alat musik yang dimainkan.

5. Latihan alat musik Bongo

Latihan alat musik bongo dilakukan pada hari sabtu tanggal 11 Juli tahun 2015. Pada proses ini peneliti memberitahukan kepada salah seorang pemain mengenai pola ritme yang akan dimainkan dalam sendratari kreasi.

6. Latihan alat musik Gong 1,2 dan 3

Latihan alat musik Gong 1,2 dan 3 dilakukan pada hari sabtu tanggal 11 Juli tahun 2015. Latihan gong 1 dilakukan setelah sesudah latihan bongo selesai. Pada proses ini peneliti memberitahukan kepada salah seorang pemain mengenai pola ritme yang akan dimainkan dalam sendratari kreasi.

7. Latihan alat musik Gong 4

Latihan alat musik Gong 4 dilakukan pada hari sabtu tanggal 11 Juli tahun 2015. Latihan gong 4 dilakukan setelah sesudah latihan gong 1,2 dan 3 selesai. Pada proses ini peneliti memberitahukan kepada salah seorang pemain mengenai pola ritme yang akan dimainkan dalam sendratari kreasi

8. Pemilihan jenis voice pada Keyboard

Peneliti memilih jenis voice pada keyboard sebagai pengiring dalam suasana yang ada pada tarian kreasi *Ine Pare*.

Kesulitan pada tahap ini adalah saat bermain secara bersama-sama masing-masing anggota belum bisa bermain secara kompak karena diantara mereka masih mempertahankan tempo masing-masing dan belum sesuai teman. Karena itu upaya yang dilakukan penulis adalah melatih mereka secara berulang-ulang dan penulis membantu dengan memberikan tempo menggunakan gendang sampai semua pemusik dapat bermain secara kompak.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah Pementasan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2015. Pementasan *sendratari Ine Pare Oleh Mahasiswa Sendratasik Semester IV Unwira Kupang*, dengan diiringi *Musik Gong gendang (Nggo Lamba) Kreasi Oleh Mahasiswa Sendratasik Unwira Kupang* sebagai hasil kerja sama antara penulis dan **Linda H. D Nurak** yang melakukan penelitian dengan judul : “Upaya Meningkatkan Kemampuan Minat Tari Mahasiswa Sendratasik Semester IV Dalam Sendratari Kreasi Ine Pare Melalui Metode Imitasi dan Metode Drill”.

B. Saran

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

1. Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai lembaga yang menjunjung tinggi nilai akademik, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi mahasiswa demi tercapainya keberhasilan akademik. Oleh karena itu diharapkan agar Universitas dapat memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran penggarapan iringan musikkreasi.
2. Bagi Mahasiswa Minat Musik Program Studi Sendratasik Unwira Kupang, sebagai calon – calon tenaga pelajaran seni, kiranya semakin mengasah keterampilan di bidang seni khususnya musik serta para anggota minat musik hendaknya disiplin waktu, kerja sama, rela berkorban dan kehadiran dalam menjalankan latihan.
3. Bagi Pelaku Pencinta Seni Tradisi, kiranya dapat berperan aktif memperkenalkan seni tradisi kita sebagai kekayaan budaya. Mengkreasikan dengan tujuan mengubah kemasan merupakan cara yang baik, namun jangan sampai menghilangkan keasliannya.
4. Bagi masyarakat umum, kiranya dapat mempertahankan seni tradisi yang ada, dan terus mewariskannya ke generasi berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anurahman, Dr.M.Pd. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta.
- Berladang Tradisional dan Pertanian Rasional Suku-Bangsa Lio. Ende Flores.
- Drs. Mahjunir. Mengenal Pokok-pokok Antropologi dan Kebudayaan. Batara Jakarta 1967.
- Iskandar, Dr, M.Pd. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persa.
- Jazuli. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Kamus Psikologi
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . Piet Petu SVD. Tata Percetakan Arnoldus Ende Flores 30-1-1992.
- Sedyawati, Edi. 1984. *Tari*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Manuskrip : Demon, Ola. 2007. *Modul Pengantar Pendidikan*. Kupang: Unwira

Sumber internet :

Ilmika.wordpress.com/2012/08/06/tarikreasi